

**OPTIMALISASI PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN DALAM  
PEMBINAAN WARGA BINAAN  
(Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Tebing Tinggi)**

**Azis Idris\***

**Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN\*\***

**Nelvitia Purba, S.H., M.Hum, Ph.D \*\*\***

**ABSTRAK**

Tujuan pemidanaan sebagai upaya menyadarkan warga binaan untuk menyesali perbuatannya dan mengembalikannya menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan tetapi dalam kenyataan masih ada warga binaan yang melakukan tindak pidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan hukum pembinaan warga binaan dalam lembaga pemasyarakatan, bagaimana pelaksanaan pembinaan terhadap warga binaan dalam lembaga pemasyarakatan, bagaimana hambatan dan upaya pembinaan terhadap warga binaan dalam lembaga pemasyarakatan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dan yuridis empiris yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengacu pada norma-norma hukum yaitu meneliti terhadap bahan pustaka atau bahan sekunder dan melakukan penelitian ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan, menelaah, menjelaskan serta menganalisa peraturan perundang-undangan. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum mengenai proses pembinaan kepada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Tebing Tinggi diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan dan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Keamanan Dan Ketertiban Pada Satuan Kerja Pemasyarakatan. Pelaksanaan pembinaan terhadap warga binaan dalam lembaga pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Tebing Tinggi adalah memberikan bimbingan kepada warga binaan untuk dibina menjadi orang yang baik. Hambatan pembinaan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kota Tebing Tinggi adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembinaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah meningkatkan program pelatihan bagi petugas dan warga binaan, memperbaiki dan melengkapi sarana fisik pembinaan, serta penambahan blok atau kamar hunian

**Kata Kunci: Optimisasi, Lembaga Permasayaraan, Warga Binaan.**

---

\*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

\*\*Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\*Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**OPTIMIZATION OF THE ROLE OF CORRECTIONAL INSTITUTIONS IN  
GUIDANCE OF INMATES  
(Study at Class II B Correctional Institution, Tebing Tinggi City)**

**Azis Idris\***  
**Prof.Dr.H.M. Yamin Lubis, S.H., M.S.,CN\*\***  
**Nelvitia Purba, S.H., M.Hum, Ph.D \*\*\***

**ABSTRACT**

*The purpose of punishment is to make inmates aware of regretting their actions and return them to being good citizens, obeying the law, upholding moral, social and religious values, but in reality there are still inmates who commit crimes in correctional institutions.*

*The formulation of the problem in this study is how the legal regulations for the guidance of inmates in correctional institutions are, how the implementation of guidance for inmates in correctional institutions is, what are the obstacles and efforts to guide inmates in correctional institutions.*

*The research method used is normative legal research and empirical legal research, namely research conducted by referring to legal norms, namely researching library materials or secondary materials and conducting research at the Class II B Correctional Institution of Tebing Tinggi City. This research is descriptive analysis, namely research that describes, examines, explains and analyzes laws and regulations. The analysis in this study was carried out qualitatively.*

*The results of the study indicate that the legal regulations regarding the process of coaching for inmates at the Class II B Correctional Institution in Tebing Tinggi City are regulated in Law Number 22 of 2022 concerning Correctional Institutions and Regulation of the Minister of Law and Human Rights Number 8 of 2024 concerning the Rules of Procedure for Correctional Institutions and State Detention Centers. The implementation of coaching for inmates in correctional institutions at the Class II B Correctional Institution in Tebing Tinggi City is to provide guidance to inmates to be coached into good people. The obstacles to coaching for inmates at the Class II B Correctional Institution in Tebing Tinggi City are the lack of facilities and infrastructure in the coaching process. Efforts made to overcome this are to improve training programs for officers and inmates, improve and complete physical facilities for coaching, and add blocks or residential rooms.*

**Keywords: Optimization, Correctional Institutions, Inmates.**

*\*Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

*\*\*Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

*\*\*Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*